

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini, dikemukakan tiga bagian pokok yang disajikan sebagai pemaknaan dalam membahas penelitian ini secara terpadu pada semua hasil penelitian yang di peroleh. Tiga bagian pokok ini terdiri dari simpulan, implikasi dan saran.

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil pengolahan data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa *outdoor education* menjadi sesuatu yang memberikan dampak terhadap peningkatan kepedulian lingkungan, akan tetapi untuk mendapatkan hasil optimal dalam kegiatan *outdoor education* perlu diperhatikan tingkat pendidikan karena terjadi interaksi antara *outdoor education* dengan tingkat pendidikan, dimana untuk tingkat pendidikan tinggi sebaiknya menggunakan *outdoor education* program *mountaineering* sebaliknya untuk pendidikan rendah sebaiknya menggunakan *outdoor education* program *river camp*.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, implikasi dari penelitian ini adalah pertama : Mengupayakan adanya menambah materi kepedulian lingkungan dalam pembelajaran *outdoor education* yang disertai metode *experiential learning* dalam dunia pendidikan di sekolah maupun pendidikan konservasi di masyarakat. Artinya masyarakat atau peserta didik diberikan pengalaman langsung dalam beraktivitas di alam bebas dengan disertai fasilitator atau instruktur *experiential learning* yang berkompetensi agar mampu memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan kepedulian lingkungan. Kedua mendorong tenaga pendidik untuk menerapkan metode *experiential learning* dalam kegiatan *outdoor education* di sekolah dan di masyarakat Ketiga mendorong kegiatan *outdoor education* yang menggunakan tantangan alam dan diri sendiri salah satunya *mountaineering* untuk kegiatan pendidikan tingkat tinggi serta mendorong

outdoor education yang menggunakan tantangan *game* atau permainan untuk tingkat pendidikan rendah salah satunya program *river camp*.

Implikasi penelitian ini di uraikan lebih lengkap sebagai berikut :

1. Memasukan materi kepedulian lingkungan dalam kegiatan *outdoor education* yang disertai metode *experiential learning*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, *outdoor education* terhadap kepedulian lingkungan. Memberikan kesempatan pada siswa dan masyarakat agar merasakan langsung aktivitas di alam bebas, sehingga mampu untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Mendorong tenaga pendidik untuk menerapkan metode *experiential learning* dalam kegiatan *outdoor education*. Peran EL berkontribusi besar dalam mencapai tujuan pencapaian yang diinginkan. Apalagi untuk menerapkan kepedulian lingkungan, diperlukan metode EL yang baik sehingga bagi pelaksana kegiatan OE akan menjadi maksimal, sangat penting memiliki metode EL agar mampu menyampaikan pesan yang diinginkan dengan tepat.
3. Mendorong *outdoor education* yang menggunakan tantangan dari alam dan tantangan melalui simulasi permainan bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi melakukan kegiatan *outdoor education* yang berupa tantangan simulasi permainan berupa permaianan *out bound* di wilayah yang memiliki kepedulian lingkungan yang rendah. Serta bagi wilayah tingkat kepedulian lingkungan yang rendah namun memiliki tingkat pendidikan tinggi diberikan kesempatan untuk mendaki gunung (*mountaineering*).

C. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, bersama ini penulis menyusun beberapa rekomendasi kepada lembaga maupun perorangan. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kepedulian lingkungan. Berikut kami sampaikan rekomendasi diantaranya :

1. Bagi Kementerian/Dinas Pendidikan

Bagi kementerian atau dinas pendidikan penulis merekomendasikan : (1) memasukan *outdoor education* yang menggunakan metode *experiential learning* menjadi salah satu bagian dari kurikulum pendidikan nasional, sehingga masuk

Ryan Abu Bakar, 2017

PENGARUH OUTDOOR EDUCATION BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kalender pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya harus menggunakan guru atau fasilitator yang kompetens, agar pelaksanaan dan penyampaiannya tercapai maksimal (2) memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik khususnya olahraga dengan pengetahuan dan keterampilan berkegiatan *outdoor education* yang disertai dengan metode *experiential learning*.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan merupakan masalah dan kepentingan kolektif, tidak bisa sebagian pihak saja yang bergerak sehingga penulis memberikan rekomendasi : (1) agar mendorong pemangku kebijakan untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan dalam setiap bidang kehidupan karena masalah lingkungan tidak akan bisa teratasi hanya dari bidang pendidikan saja, bagaimana *stake holder* lebih memperbanyak ruang terbuka hijau dan pelestarian alam khususnya di gunung dan di daerah aliran sungai untuk dijadikan media pembelajaran untuk peserta didik dan masyarakat. (2) Membuat program yang partisipatif antara masyarakat dengan alam itu sendiri, salah satunya dengan mendidik kader-kader peduli lingkungan kemudian memberikan *outdoor education* yang menggunakan metode *experiential learning* kepada masyarakat baik yang menggunakan tantangan berupa simulasi permainan dan tantangan alam dan dirinya sendiri. (3) agar mendorong pemangku kebijakan untuk melengkapi fasilitas lingkungan diberbagai tempat , untuk mendukung dan menyambut kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan dalam hal ini, sekolah dan perguruan tinggi penulis memberikan rekomendasi : (1) bagi perguruan tinggi memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk berkegiatan di alam terbuka atau lebih baik lagi menjadikan *outdoor education* mata kuliah. Terlebih jika program *mountaineering* atau pendakian gunung karena sebagian besar para pendaki gunung pada hari ini merupakan mahasiswa, sehingga sangat tepat memberikan ruang bagi mereka untuk mengaktualisasikan diri serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan (2) bagi sekolah-sekolah agar memasukan materi kepedulian lingkungan dalam kegiatan *outdoor education* disertai dengan menggunakan

Ryan Abu Bakar, 2017

PENGARUH OUTDOOR EDUCATION BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instruktur dan fasilitator yang faham akan *experiential learning* sehingga proses pembelajaran *outdoor education* dapat berjalan aman dan sesuai harapan.(3) kegiatan *outdoor education* merupakan kegiatan yang mengandung resiko tinggi yang berhubungan dengan keselamatan siswa, sehingga jangan menjadikan kegiatan *outdoor education* sebagai kegiatan yang asal jalan dan asal ada laporan, tetapi benar-benar menggunakan tenaga ahli dan berkompetensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis sadari masih banyak hal yang kurang, terlebih karena keterbatasan pengkajian. Masih banyak faktor yang mendukung dan yang mempengaruhi untuk meningkatkan kepedulian lingkungan. Selain itu *outdoor education* program *mountaineering* dan *rivercamp* penulis menemukan perubahan terhadap peserta baik secara pengembangan diri maupun interaksi sosial , sehingga sangat memungkinkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruhnya *outdoor education* program *mountaineering* dan *rivercamp* terhadap variable lain.